

WASPADA MUSIM KEMARAU



ANTISIPASI SEJAK DINI DAMPAK KEMARAU TERHADAP SEKTOR PERTANIAN

1

WASPADA KETERSEDIAAN AIR

Berkurangnya curah hujan dapat menyebabkan keterbatasan ketersediaan air bagi tanaman.

Yang dapat dilakukan:

- 🔹 Mengatur penggunaan air secara efisien
- 🔹 Memantau ketersediaan air secara berkala
- 🔹 Memanfaatkan sumber air yang tersedia secara optimal
- 🔹 Menyesuaikan kebutuhan air dengan kondisi tanaman



2

ANTISIPASI RISIKO KEKERINGAN TANAMAN

Kondisi kemarau yang berlangsung cukup lama dapat menyebabkan tanaman mengalami kekurangan air dan mengganggu pertumbuhan maupun produksi.

Langkah antisipasi:

- ✔ Melakukan pemantauan kondisi tanaman secara rutin
- ✔ Menyesuaikan jadwal dan pola tanam dengan kondisi cuaca
- ✔ Memilih komoditas atau varietas yang sesuai dengan kondisi wilayah
- ✔ Segera melakukan tindakan apabila ditemukan gejala kekeringan



3

WASPADA SERANGAN OPT

Perubahan kondisi lingkungan pada musim kemarau dapat memengaruhi perkembangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT).

Mari lakukan:

- ✔ Pengamatan tanaman secara berkala
- ✔ Deteksi dini terhadap gejala serangan
- ✔ Pengendalian OPT sesuai rekomendasi
- ✔ Melaporkan apabila ditemukan serangan OPT yang berpotensi meluas



4

CEGAH KEBAKARAN LAHAN

Cuaca panas dan kondisi lahan yang kering dapat meningkatkan risiko kebakaran.

Ingat!

- ✗ Jangan melakukan pembakaran lahan atau membuang sumber api sembarangan.
- 👁 Segera laporkan apabila ditemukan titik api atau indikasi kebakaran.

